

**PERAN *UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND* (UNICEF)
DALAM PEMULIHAN EFEK COVID-19 BAGI ANAK-ANAK
DI SULAWESI SELATAN DAN PAPUA DENGAN
PROGRAM *SAFE RETURN TO LEARNING***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**DEA SAGITA
07041281924055**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PERAN UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF) DALAM
PEMULIHAN EFEK COVID-19 BAGI ANAK-ANAK DI SULAWESI SELATAN
DAN PAPUA DENGAN PROGRAM SAFE RETURN TO LEARNING**

SKRIPSI

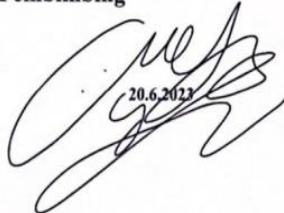
Disusun oleh:

DEA SAGITA

07041281924055

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, pada 20 Juni 2023

Pembimbing



20.6.2023

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP : 199208272019031005

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,



Sofvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP : 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"PERAN UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF) DALAM
PEMULIHAN EFEK COVID-19 BAGI ANAK-ANAK DI SULAWESI SELATAN
DAN PAPUA DENGAN PROGRAM SAFE RETURN TO LEARNING"**

SKRIPSI

OLEH

DEA SAGITA
07041281924055

Telah dipertahankan didepan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 04 Juli 2023,

Pembimbing:

1. Muhammad Yusuf Abror, S.L.P., M.A.
NIP 199208272019031005

Penguji:

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP 198708192019031000
2. Abdul Halim, S.IP., M.A.
NIP 199310082020121020



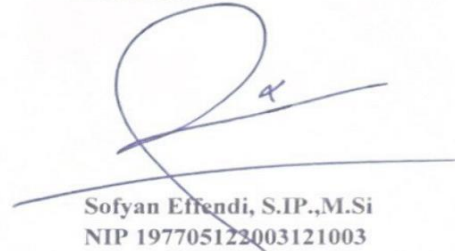
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP.196601221990031004

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP 197705122003121003

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Sagita

NIM : 07041281924055

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran United Nation Children’s Fund (UNICEF) Dalam Pemulihan Efek Covid-19 Bagi Anak-Anak Di Sulawesi Selatan Dan Papua dengan Program Safe Return to Learning” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 16 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



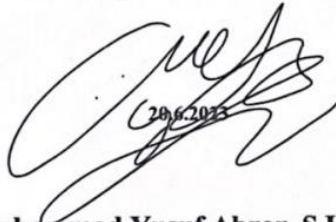
Dea Sagita
NIM 07041281924055

ABSTRAK

Learning loss adalah penurunan kemampuan akademis siswa, fenomena ini merupakan permasalahan yang dihadapi oleh anak Indonesia. Penyebab terjadinya isu ini adalah pandemi Covid-19 yang telah mengubah sistem pembelajaran dan berbagai sektor kehidupan anak Indonesia khususnya pada anak-anak di Sulawesi Selatan dan Papua. *United Nations Children's Fund* (UNICEF) selaku organisasi internasional yang bekerja pada dimensi kemanusiaan dan pemenuhan hak setiap anak berkewajiban untuk memulihkan keadaan anak-anak setelah pandemi. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana peran UNICEF dalam pemulihan efek Covid-19 bagi anak-anak di Sulawesi selatan dan Papua dengan program *Safe Return to learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Organisasi Internasional menurut Clive Archer yang kemudian mengidentifikasi peran organisasi internasional menjadi tiga yaitu peran sebagai instrumen, peran sebagai arena, dan peran sebagai aktor. Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan, penelusuran data online, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan UNICEF memenuhi perannya sebagai organisasi internasional yang mengedepankan pada kesejahteraan anak-anak, lewat peran sebagai instrumen dengan menjadi alat penyambung kepentingan nasional lewat tindakan operasional yaitu pelaksanaan program *Safe Return to Learning* yang bekerja pada pemulihan layanan pendidikan, kesehatan, dan sanitasi di Sulawesi Selatan dan Papua. Kemudian UNICEF berperan sebagai arena dengan menjadi tempat kerjasama mitra UNICEF pada program tersebut yaitu Pemerintah Jepang dan Yayasan BaKTI, dan sebagai aktor independen dengan mengelola sumber dana secara mandiri.

Kata Kunci: *Learning Loss*, Organisasi Internasional, Pandemi Covid-19, *Safe Return to Learning*, *United Nations Children's Fund* (UNICEF)

Pembimbing



Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M. A

NIP. 199208272019031005

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Sofyan Effendi S.I.P., M.Si

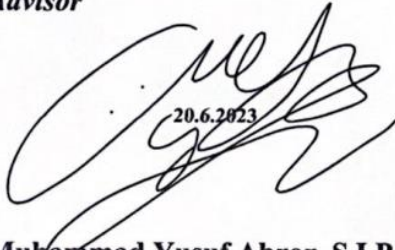
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Learning loss is a decrease in students' academic ability, this phenomenon is a problem faced by Indonesian children. The cause of this problem is the Covid-19 pandemic which has changed the learning system and various sectors of the lives of Indonesian children, especially children in South Sulawesi and Papua. UNICEF as an international organization working in the humanitarian dimension and fulfilling the rights of every child has an obligation to restore children's conditions after the pandemic. This study aims to determine the role of UNICEF in the recovery from the impact of Covid-19 for children in South Sulawesi and Papua with the Safe Return to Learning program. This study uses the International Organization approach according to Clive Archer who then identifies the role of international organizations into three, namely the role as an instrument, the role as an arena, and the role as an actor. Qualitative descriptive methods were used in this study through literature studies, online data searches, and documentation. The results showed that UNICEF implemented it as an international organization that focuses on child welfare, through its role as an instrument by becoming a means of connecting national interests through operations, namely the application of the Safe Return to Learning program which works on the restoration of education, health and sanitation services in South Sulawesi and Papua. Then, UNICEF acts as an arena by becoming a forum for collaboration with UNICEF's partners in the program, namely the Government of Japan and the BaKTI Foundation, as well as independent actors who manage sources of funds independently.

Keywords: Covid-19 Pandemic, International Organizations, Learning Loss, Safe Return to Learning, United Nations Children's Fund (UNICEF)

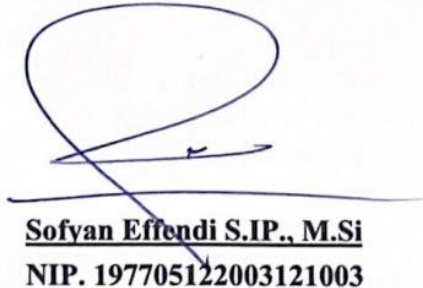
Advisor



20.6.2023

Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M. A
NIP. 199208272019031005

**Head of Department of International Relations Science
Faculty of Social and Politics Sciences
Sriwijaya University**



Sofyan Effendi S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulisan hanturkan kepada Allah SWT yang telah memberi segala rahmat dan karunia-Nya, dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat dalam meraih derajat sarjana (S1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Eti Surgiati dan Ansori Sani yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang di sepanjang hidup penulis. Semoga penelitian ini dapat memberikan rasa bangga dan kebahagiaan kepada mereka.

Skripsi ini juga di dedikasikan kepada saudara-saudari penulis yang telah mendukung secara materil dan batin. Terimakasih kepada seluruh keluarga yang berada di surga karena telah menjadi motivasi penulis dan melindungi penulis selama masa perkuliahan.

Dengan segala tantangan yang telah dilewati selama masa penulisan skripsi ini, penulis merasakan rasa syukur yang besar kepada para pengajar dan pembimbing, teman-teman, dan diri sendiri. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya, diri ini dapat menjalani proses hidup yang unik dan belajar darinya. Setelah sampai dititik ini, penulis sadar bahwa masih ada banyak yang harus dipelajari kedepannya. Maka dengan ini penulis mengucapkan terimakasih dan maaf kepada yang terhormat dan tersayang atas segala bantuan dan kesulitan selama proses pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Peran United Nations Children's Fund (UNICEF) Dalam Pemulihan Efek Covid-19 Bagi Anak-Anak Di Sulawesi Selatan Dan Papua Dengan Program Safe Return To Learning* sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Dalam penelitian skripsi ini penulis menghadapi banyak hambatan dan rintangan namun, pada akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA selaku dosen Pembimbing, yang selama ini memotivasi dan membimbing saya dalam penelitian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si, selaku dosen Penguji I, yang memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Bapak Abdul Halim, S.IP, M.A, selaku dosen Penguji II, yang memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya, Ansori Sani dan Eti Sugiarti yang selalu mengkhawatirkan kesehatan fisik dan mental saya selama penelitian skripsi ini.
8. Kakak-kakak, Agistia Juliarti dan Erick Sani, yang memberi dukungan materil demi kelancaran penelitian skripsi dan kesejahteraan saya.

9. Suporter nomor satu, Muhammad Ferdy Pratama, yang selalu menemani dan mendukung saya dalam penelitian skripsi ini.

10. Dan yang terakhir terimakasih kepada diri sendiri.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam proses penulisan skripsi dari awal hingga akhir. Tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak tidak mungkin skripsi ini dapat terselesaikan sesuai harapan. Namun, penulis juga menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perkembangan dan perbaikan kedepannya. Semoga Allah SWT membalasa kebaikan Bapak/Ibu dan teman-teman sekalian. Penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 20 Juni 2023

Penulis,

Dea Sagita

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	<i>ii</i>
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	<i>iii</i>
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	<i>iv</i>
ABSTRAK.....	<i>v</i>
ABSTRACT	<i>vi</i>
HALAMAN PERSEMBAHAN	<i>vii</i>
KATA PENGANTAR.....	<i>viii</i>
DAFTAR ISI.....	<i>x</i>
DAFTAR TABEL	<i>xiii</i>
DAFTAR GAMBAR.....	<i>xiv</i>
DAFTAR GRAFIK.....	<i>xv</i>
DAFTAR SINGKATAN	<i>xvi</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9

2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Konseptual	13
2.2.1 International Government Organization (IGO).....	13
2.2.2 Peran International Government Organization (IGO)	14
2.2.3 Fungsi International Government Organization (IGO)	16
2.3 Alur Pemikiran.....	19
2.4 Argumen Utama.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Definisi Konsep.....	20
3.3 Fokus Penelitian.....	23
3.4 Unit Analisis	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	25
3.5.1 Jenis Data	25
3.5.2 Sumber Data.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	26
3.8 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	28
4.1 Sejarah United Nations Children’s Fund (UNICEF)	28
4.2 Tugas United Nations Children’s Fund (UNICEF)	28
4.3 Fungsi United Nations Children’s Fund (UNICEF)	29
4.4 Pendanaan United Nations Children’s Fund (UNICEF)	30
4.5 Susunan Organisasi United Nations Children’s Fund (UNICEF)	31
4.6 Pandemi Covid-19 di Indonesia.....	34

4.6.1 Efek Covid-19 Bagi Pembelajaran Anak	35
4.6.2 Efek Covid-19 Bagi Kesehatan Mental, Pengasuhan, dan Perlindungan Anak.	37
4.6.3 Efek Covid-19 Bagi Kesehatan, Akses Layanan Air Bersih, Sanitasi, dan Kebersihan	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Peran Instrumen	41
5.1.1 Menjadi Alat Penyambung Kepentingan Nasional Negara	41
5.1.2 Melaksanakan Tindakan Operasional.....	42
5.2 Peran Arena.....	56
5.2.1 Kemitraan Jepang dalam Program Safe Return to Learning.....	57
5.2.2 Mitra Yayasan BaKTI (Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia)	59
5.3 Peran Aktor	63
5.3.1 Mengelola Pendanaan dan Sumber Keuangan	63
5.4 Kendala Program Safe Return to Learning	70
BAB VI PENUTUP	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	23
Tabel 5.1 Sumber Dana UNICEF Tahun 2020-2022.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Siswi Sekolah Dasar Yosiba, Simporo, Papua dan siswi Sekolah Dasar Inpress Mangasa, Sulawesi Selatan sedang membaca di Pojok Baca	47
Gambar 5. 2 Program WASH di Sekolah	55
Gambar 5.3 Duta Besar Jepang untuk Indonesia Kanasuki Kenji dan <i>Deputy Representative Operations</i> UNICEF Indonesia Ismail Kamil pada upacara serah terima peralatan rantai dingin dari Pemerintah Jepang melalui UNICEF ke Indonesia, Jakarta 26 Juni 2022	57
Gambar 5.4 Duta Besar Jepang untuk Indonesia, Kanasugi Kenji membuka peluncuran proyek kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD GIDI Anugerah Jayapura, Provinsi Papua, 18 Juli 2022	58
Gambar 5.5 Pertemuan Koordinasi Program SAFE4C bersama OPD Tingkat Provinsi di Kantor DP3A dan Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan, 9 Februari 2022	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Akses anak terhadap pendidikan	2
Grafik 1.2 distribusi geografis faktor risiko putus sekolah	4
Grafik 1.3 Presentase pelajar akses internet dalam tiga bulan terakhir menurut provinsi (2021)	5
Grafik 1.4 Fokus Geografis UNICEF dalam respon Covid-19	6
Grafik 4.1 Kefasihan membaca kelas awal di Sulawesi Selatan dan Papua	36
Grafik 4.2 Kesadaran orang tua terhadap informasi terkait vaksinasi dan program imunisasi berbasis sekolah	39
Grafik 4.3 Pemahaman anak-anak tentang kapan harus berlatih mencuci tangan	40
Grafik 5.1 Kefasihan membaca kelas awal di Sulawesi Selatan Kemampuan membaca keseluruhan siswa - Sulawesi Selatan.....	45
Grafik 5.2 Kefasihan membaca kelas awal di Papua.....	45
Grafik 5.3 Tanggapan siswa untuk menyaksikan dan mengalami cyberbullying	48
Grafik 5.4 Kesadaran orang tua dan pengasuh tentang imunisasi berbasis sekolah.....	52
Grafik 5.5 Siswa yang baru saja mengalami diare	56
Grafik 5.6 Sekolah yang tidak memiliki tempat cuci tangan sama sekali	56
Grafik 5.7 Utilisasi Program UNICEF Tahun 2020	67
Grafik 5.8 Utilisasi Program UNICEF Tahun 2021	68
Grafik 5.9 Utilisasi Program UNICEF Tahun 2022	69

DAFTAR SINGKATAN

APE	: Alat Permainan Edukatif
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
AJIF	: <i>Asian Japan Investing for the Future Initiative</i>
BaKTI	: Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia
BIAS	: Bulan Imunisasi Anak Sekolah
BOK	: Bantuan Operasional kesehatan
CRC	: <i>Convention on the Rights of the Child</i>
DP3A	: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
ECOSOC	: <i>United Nations Economic and Social Council</i>
EGRA	: <i>Early Grade Reading Assessment</i>
IGO	: <i>International Government Organization</i>
IJEPA	: <i>Indonesia-Japan Economic Partnership Agreeement</i>
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
OCSEA	: <i>Online Child Sexual Exploitation and Abuse</i>
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
PAUD	: Pengembangan Anak Usia Dini
PBB	: Persatuan Bangsa Bangsa
PISA	: <i>Programme for International Student Assessment</i>
PKSAI	: Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
SAFE4C	: <i>Safe and Friendly Environment for Children</i>
SARS-CoV-2	: <i>severe acute respiratory syndrome coronavirus 2</i>
T4D	: <i>Technology for Development</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WASH	: <i>Water, Sanitation, and Hygiene</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 di dunia telah berdampak pada sektor multidimensi. Salah satu sektor yang mengalami dampak signifikan adalah sektor pendidikan, dimana anak dan remaja di Indonesia menghadapi tantangan ‘*new normal*’. Sejak awal kasus Covid-19 meningkat di Indonesia pada Maret 2020, lebih dari setengah juta layanan pendidikan, dari PAUD hingga perguruan tinggi tutup dan berubah mejadi pembelajaran jarak jauh. Kebijakan ini mempengaruhi lebih dari 60 juta anak di Indonesia.

Perubahan dalam sistem pembelajaran menimbulkan banyak kerugian dan tantangan bagi semua anak diseluruh pelosok negeri. Banyak dari sekolah di Indonesia kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan pembelajaran tatap muka menjadi daring karena tidak memiliki fasilitas dan pengetahuan teknologi yang diperlukan untuk menjalani ‘kenormalan baru’. Dampak yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 terhadap sektor pendidikan menurunkan perkembangan intelektual pelajar di Indonesia. Menurut UNICEF pada tahun 2021 keterampilan membaca dan berhitung siswa menurun selama pandemi, dengan persentase non-pembaca meningkat dari 7 menjadi 11 persen sementara pemahaman bacaan turun dari 59 persen menjadi 46 persen (Asad, 2022).

Seiring dengan munculnya Covid-19, kekhawatiran mengenai kekurangan pembelajaran selama pandemi telah menjadi perhatian serius bagi lebih dari 50 persen orang tua (UNICEF , 2021). Sebelum pandemi, Indonesia telah menghadapi tantangan serius dalam hal pendidikan, dengan 70 persen siswa di usia 15 tahun gagal meraih tingkat kecakapan dasar untuk membaca dan berhitung (OECD , 2018). Menurut model simulasi yang dilakukan oleh Bank Dunia, larangan pembelajaran tatap muka di Indonesia diprediksi dapat berakibat penurunan skor literasi PISA sebesar 21 poin (Yarrow, 2020).

Penutupan sekolah dan perubahan sistem pembelajaran jarak jauh menyebabkan penurunan waktu belajar, rata-rata durasi pembelajaran jarak jauh di daerah perkotaan seperti provinsi DKI Jakarta hanya 3,5 jam per hari, sedangkan rata-rata durasi pembelajaran jarak jauh di daerah pedalaman hanya sekitar 2,5 jam per hari. Selain itu, rata-rata, siswa di kelompok pendapatan 40 persen terbawah meluangkan lebih sedikit jam per hari dalam pembelajaran jarak jauh (World Bank, 2020).

Dalam sistem pembelajaran jarak jauh anak-anak memahami lebih sedikit topik atau lebih sedikit konten. Mereka belum siap untuk belajar secara mandiri, 37,2 persen anak tidak dapat mengatur waktu untuk belajar, 30,3 persen kesulitan memahami mata pelajaran, 23,7 persen tidak terhubung dengan akses internet, 20,9 persen tidak mengerti instruksi guru, 11 persen merasa tugas terlalu banyak, 9,1 persen karena hal lain, dan 6,5 persen tidak memiliki ponsel (Mega Indrawati, 2020).

**Grafik 1.1 Akses anak terhadap pendidikan
(data diambil dari sembilan provinsi di Indonesia)**



(Sumber : International Journal of Education (IJE) Vol.8, No.4, December 2020)

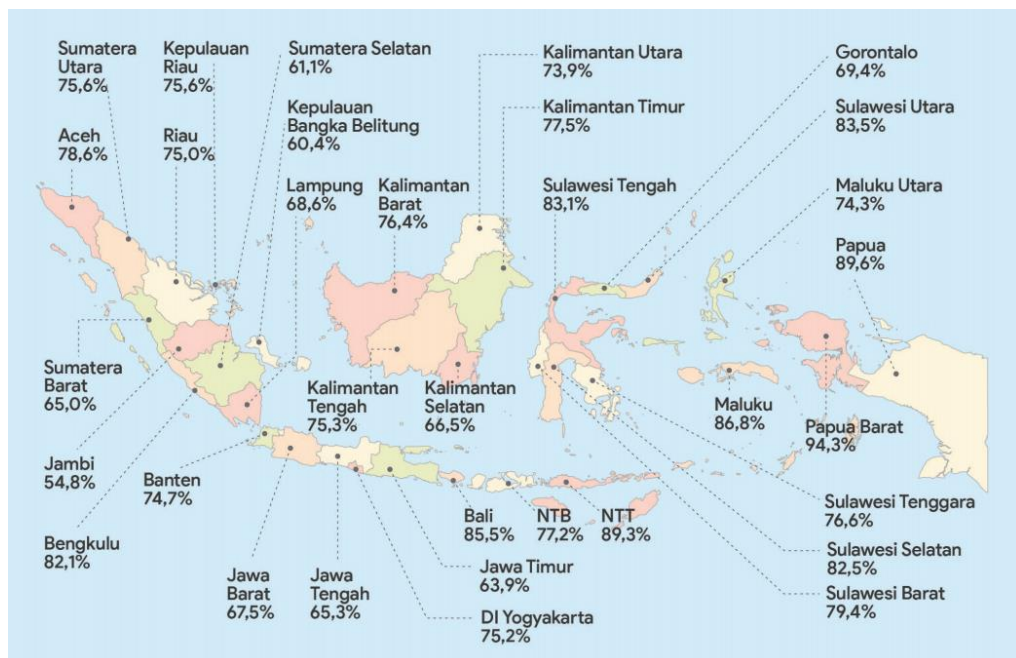
Pembelajaran jarak jauh sulit diakses oleh anak-anak karena kurangnya fasilitas pendukung seperti komputer dan perangkat seluler. Mereka juga terhalang oleh akses terbatas ke radio, televisi dan internet. Selain itu, di daerah tertinggal dan pedesaan, masalah ketersediaan listrik, koneksi internet, dan transmisi radio menghadapi hambatan yang signifikan terhadap pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, pembelajaran jarak jauh tidak memberikan paritas pendidikan di antara siswa. Perbedaan aksesibilitas materi pendidikan di berbagai daerah menyebabkan ketimpangan pendidikan. Komisi Eropa menyatakan bahwa pelajar yang paling rentan adalah di antara mereka yang tidak memiliki kompetensi digital dan akses ke komputer atau gadget dan konektivitas yang diperlukan untuk metode pembelajaran jarak jauh yang digunakan selama penutupan sekolah (European Commission, 2020).

Penutupan sekolah memperburuk ketidaksetaraan yang sudah ada pada lingkungan pendidikan. Anak-anak yang paling terpengaruh adalah di antara mereka yang mungkin tersisihkan dari pendidikan berkualitas. Dibandingkan dengan sekolah di daerah yang lebih maju, sekolah terutama di daerah tertinggal menghadapi tantangan tersendiri karena terbatasnya akses teknologi untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar secara daring (Human Rights Watch, 2020). Bersama dengan Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Timur, Provinsi Papua menjadi salah satu daerah terbelakang di Indonesia yang memiliki tingkat pembelajaran jarak jauh lebih rendah daripada daerah lainnya. Menurut pernyataan pejabat pendidikan, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Papua-PEO, Christian Sohilat, “hanya sekitar 34 persen anak yang dapat belajar melalui internet, dan 66 persen anak harus belajar tanpa internet di pembelajaran jarak jauh di Papua”.

Anak dari keluarga yang kurang dengan sosial-ekonomi rendah, terutama di daerah pedalaman, menghadapi tantangan yang lebih signifikan untuk melanjutkan pembelajaran. Banyak keluarga kehilangan pekerjaan dan pendapatan. Akibatnya, banyak anak dan remaja

yang putus sekolah, sementara yang lain berisiko putus sekolah. 70 persen anak dan remaja Indonesia putus sekolah selama pandemi karena alasan ekonomi (UNICEF, 2021). Keterbatasan keluarga untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan risiko putus sekolah. Anak-anak dan remaja di Indonesia bagian timur memiliki risiko putus sekolah yang lebih tinggi daripada di wilayah lain. Seperti yang terlihat pada grafik di bawah, provinsi Papua dan Sulawesi Selatan menjadi daerah dengan tingkat resiko putus sekolah yang tinggi.

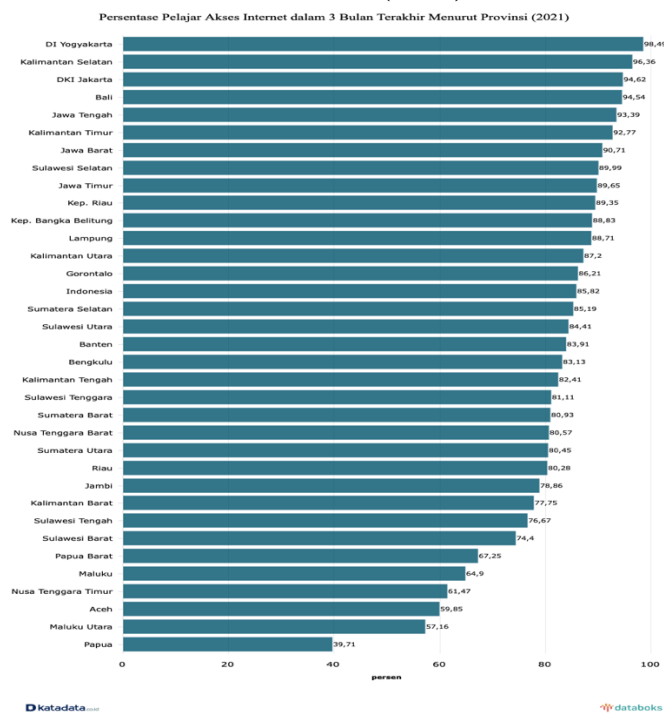
Grafik 1.2 Distribusi geografis faktor risiko putus sekolah



(Sumber: United Nations Children’s Fund, “The Impact of the COVID-19 Pandemi on Children’s Learning in Indonesia”, UNICEF, Indonesia, 2021)

Selain menjadi daerah dengan tingkat resiko putus sekolah yang tinggi, provinsi Papua adalah daerah dengan presentase terendah dalam hal akses internet pelajar. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), persentase pelajar yang pernah mengakses internet di Papua pada tiga bulan terakhir tahun 2021 hanya mencapai 39,71 persen (Kusnandar, 2022).

Grafik 1.3 Persentase Pelajar Akses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi (2021)



(Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS))

Artinya tidak sampai separuh anak di Papua memiliki kesempatan dalam mengakses internet untuk mengikuti pembelajaran di era kenormalan baru ini. Sama dengan provinsi Papua, Provinsi Sulawesi Selatan juga menjadi daerah dengan *learning loss* yang signifikan. Menanggapi dampak tersebut Sulawesi Selatan menjadi provinsi pertama yang mengembangkan rencana aksi penanganan anak tidak sekolah pada Juli 2022 dan diikuti dengan kolaborasi antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan UNICEF Indonesia mendukung Yayasan BaKTI untuk memperkuat perlindungan anak melalui Program Safe and Friendly Environment for Children (SAFE4C) dan Online Child Sexual Exploitation and Abuse (OCSEA).

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, provinsi Papua dan provinsi Sulawesi Selatan menjadi studi dasar dalam program *Safe Return to Learning* yang menjadi strategi pemulihan efek Covid-19 bagi anak-anak. Selain itu, provinsi Papua dan provinsi Sulawesi Selatan menjadi fokus geografis UNICEF melalui jaringan kantor lapangannya.

Grafik 1.4 Fokus Geografis UNICEF dalam respons COVID-19



(Sumber: *UNICEF Indonesia's support to COVID-19 response and recovery: Addressing critical needs and strengthening resilience, 2022-2023 agenda*)

Sekalipun siswa dapat mengakses materi pendidikan dengan fasilitas yang dimiliki, banyak dari mereka yang tidak mendapat manfaat dari metode pembelajaran daring selama pandemi karena kondisi kehidupan yang buruk, tekanan ekonomi, serta memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan dan keterampilan digital di bawah rata-rata (UNESCO, 2020). Selain berdampak pada pendidikan, pandemi Covid-19 juga berdampak pada layanan vital lainnya bagi anak seperti kemiskinan, kesehatan, kesehatan mental, pengasuhan dan perlindungan anak, gizi, akses air bersih, sanitasi, dan layanan kebersihan.

Pandemi, penutupan sekolah, serta perubahan sistem pembelajaran menyebabkan tekanan kesehatan mental anak-anak. Perubahan cepat yang terjadi menimbulkan efek negatif seperti kecemasan, isolasi, stres, dan depresi dengan berkurangnya interaksi dengan teman sebayanya di sekolah (Human Rights Watch, 2020). Terlebih dari itu anak berisiko lebih besar menghadapi peningkatan kekerasan fisik dan emosional serta pelecehan akibat memburuknya kesehatan mental di antara orang tua dan guru selama pandemi. Banyak sekolah tidak dilengkapi dengan fasilitas kesehatan dan sanitasi yang memadai, dan anak-

anak memiliki pengetahuan yang kurang tentang sanitasi dan kebersihan pribadi. Selain itu, fenomena penentangan imunisasi anak terhadap Covid-19 dari orang tua masih berlanjut.

UNICEF pada 2020 telah membentuk program *Safe Return to Learning* sebagai respon dari dampak Covid-19 terhadap anak-anak di Sulawesi Selatan dan Papua dan sebagai strategi pemulihan. Program UNICEF Safe Return to Learning, yang didukung oleh kemitraan Jepang, telah diluncurkan untuk menyediakan program pembelajaran dan tumbuh kembang anak, serta layanan pemulihan dampak Covid-19 bagi anak-anak di Provinsi Papua dan Sulawesi Selatan. Melalui program Safe Return to Learning ini, UNICEF bekerja sama dengan otoritas lokal untuk memfasilitasi kembalinya anak-anak, terutama yang berada dalam kondisi terpinggirkan, ke sekolah dengan aman, memastikan kelanjutan kegiatan pembelajaran, dan memperoleh akses ke layanan kesehatan penting yang terganggu selama pandemi. UNICEF juga meningkatkan infrastruktur air, sanitasi, dan kebersihan (WASH), mendorong perilaku sehat, serta terus memperluas layanan perlindungan anak (*Safe and Friendly Environment for Children*, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah, **Bagaimana Peran *United Nations Children's Fund* (UNICEF) dalam pemulihan Efek Covid-19 bagi Anak- anak di Sulawesi Selatan dan Papua dengan *Program Safe Return to Learning*?**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu guna memahami peran *United Nation Children's Fund* (UNICEF) dalam pemulihan efek Covid-19 bagi anak-anak di Sulawesi Selatan dan Papua dengan program *Safe Return to Learning*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran studi Ilmu Hubungan Internasional khususnya peran dan fungsi International Government Organization (IGO) terkait dengan peran UNICEF dalam pemulihan efek Covid-19 bagi anak-anak di Sulawesi selatan dan Papua dengan progam *Safe Return to Learning*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan referensi dalam upaya implementasi pemulihan efek Covid-19 pada pendidikan, kesehatan, perlindungan, dan kesejahteraan anak di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M., & Yusof, H. (2011). Quality in Qualitative Studies: The Case of Validity, Reliability and Generalizability. *Issues in Social and Environmental Accounting Vol. 5, No. 1 December 2011 Pp 25-64, 25-16.*
- Almond, G. a. (1966). *Comparative Politics: A Developmental Approach*. Boston : Little Brown .
- Archer, C. (2001). *International Organizations*. London : Routledge.
- Asad, H. A. (2022, May 31). *Catching Up After COVID-19 Elementary students in Makassar catch up on learning and routine vaccinations through the Safe Return to Learning programme*. Retrieved from UNICEF Indonesia: Catching Up After COVID-19 Elementary students in Makassar catch up on learning and routine vaccinations through the Safe Return to Learning programme.
- BaKTI. (2022, September). *Pelatihan Perlindungan Anak dalam Situasi Darurat*. Retrieved from BaKTI: <https://bakti.or.id/berita/pelatihan-perlindungan-anak-dalam-situasi-darurat-0>
- BaKTI. (2022, April). *Program Kerja Sama Unicef - Yayasan BaKTI Fokus pada WASH dan SAFE4C*. Retrieved from BaKTI: <https://bakti.or.id/berita/program-kerja-sama-unicef-yayasan-bakti-fokus-pada-wash-dan-safe4c>
- BaKTI. (2022, Juli). *Program Kerjasama UNICEF – BaKTI Periode Maret-Juni 2022*. Retrieved from BaKTI: <https://bakti.or.id/berita/program-kerjasama-unicef-bakti-periode-maret-juni-2022>
- BaKTI. (2023, Januari). *Program Kerjasama UNICEF – BaKTI Melalui WASH dan Child Protection*. Retrieved from BaKTI: <https://bakti.or.id/index.php/berita/program-kerjasama-unicef-bakti-melalui-wash-dan-child-protection>
- Bank Dunia. (2021). Health Services during the COVID-19 Pandemic, Indonesia COVID-19 Observatory Brief; No. 7. World Bank, Washington, DC., 2021.
- Butterworth, R. (1978). *Moderation from Management: International Organizations and Peace*. Pittsburgh : University Center for International Studies.
- Cawidu, H. (1991). *Konsep Kufr Dalam al-Qur'an, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tematik*. Jakarta : Bulan Bintang .
- Cordier, A. W. (1972). Public Papers of the Secretaries-General of the United Nations, Vol. 2, Dag Hammarskjold 1953–1956. *London and New York: Columbia University Press.*

- Daniel S. Cheever & H. Field Haviland, J. (1954). *Organizing for peace : international organization in world affairs* . Boston: Houghton Mifflin .
- Deutsch, K. (1957). *Political Community and the North Atlantic Area*. New Jersey : Princeton University Press.
- Dr. Sandu Siyoto, S. M., & M. Ali Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Elisa, N. (2015). KAPASITAS ORGANISASI INTERNASIONAL DALAM PEMBUATAN PERJANJIAN INTERNASIONAL. *Universitas Amir Hamzah Medan*.
- European Commission. (2020, Desember). *Educational inequalities in Europe and physical school closures during Covid-19*. Retrieved from https://ec.europa.eu/jrc/sites/jrcsh/files/fairness_pb2020_wave04_covid_education_jrc_i1_19jun2020.pdf
- Gill, P., Stewart, K., Treasure, E., & Chadwick, B. (2008). Methods of data collection in qualitative research: interviews and focus groups. *British Dental Journal Volume 204 No.6*.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Human Rights Watch. (2020). *Impact of Covid-19 on Children's Education in Africa. Submission to the African Committee of Experts on the Rights and Welfare of the Child, 35th Ordinary Session*. Retrieved from Human Rights Watch: Observer status N^o. 025/2017: https://www.hrw.org/sites/default/files/media_2020/08/Discussion%20Paper%20-%20Covid%20for%20ACERWC.pdf
- Irinna Aulia Nafrin, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 2 Tahun 2021 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071* , 458.
- Jacobson, H. K. (1980). *Reviewed Work: Networks of Interdependence: International Organizations and the Global Political System*. Cambridge University Press.
- Kedubes Jepang. (2022, Juni). *Jepang dan UNICEF tingkatkan kapasitas penyimpanan vaksin di Indonesia*. Retrieved from Kedutaan Besar Jepang di Indonesia 在インドネシア日本国大使館: https://www.id.emb-japan.go.jp/news22_28.html
- KEMENDIKBUD. (2022). *PANDUAN APE AMAN BAGI ANAK USIA DINI*. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,

Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

KEMENKES. (2022, Juni). *INDONESIA TERIMA BANTUAN 300 MESIN PENDINGIN VAKSIN GRATIS DARI JEPANG*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/article/print/22062600002/indonesia-terima-bantuan-300-mesin-pendingin-vaksin-gratis-dari-jepang.html>

KEMENKES. (2022). *PETUNJUK TEKNIS BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL (BIAN)*. DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.

Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2021). *Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional*. Retrieved from <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>

Kusnandar, V. B. (2022, november 25). *Akses Internet Pelajar Masih Timpang di Berbagai Provinsi Indonesia*. Retrieved from databoks: <https://www.bps.go.id/indicator/2/1700/1/persentase-penduduk-usia-10-tahun-ke-atas-yang-pernah-mengakses-internet-dalam-3-bulan-terakhir-menurut-provinsi-dan-status-pekerjaan.html>

Mappong, S. (2022). *BaKTI-UNICEF-Pemprov Sulsel perkuat perlindungan anak melalui SAFE4C*. Makassar : ANTARA .

Margono, S. (2005). *Metodologi penelitian pendidikan : komponen MKDK / S. Margono*. Jakarta: Rineka Cipta.

McCormick, J. a. (1979). Intergovernmental Organizations and Foreign Policy Behavior: Some Empirical Findings. *American Political Science Review* , 494-504.

Mega Indrawati, C. P. (2020). THE COVID-19 PANDEMIC IMPACT ON CHILDREN'S EDUCATION IN DISADVANTAGED AND RURAL AREA ACROSS INDONESIA. *International Journal of Education (IJE) Vol.8, No.4, December 2020, 22-23*.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3*, 147.

Mohamed, Z. M., Abdul Majid, A. H., & Ahmad, N. (2010). *Tapping new possibility in accounting research, in qualitative research in accounting, Malaysian case*. Kuala Lumpur: Universiti Kebangsaan Malaysia.

OECD . (2018). *Programme for International Student Assessment (PISA)*. Organization for Economic Co-operation and Development.

- Oktavia, E. (2023). Retrieved from https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/534/jbptunikompp-gdl-ekaotavia-26697-7-unikom_e-i.pdf
- Safe and Friendly Environment for Children. (2021). *COVID-19: Jepang dan UNICEF bermitra untuk mendukung pendidikan anak dan meningkatkan rantai dingin vaksin di Indonesia*. Retrieved from SAFE4C: <https://safe4c.id/covid-19-jepang-dan-unicef-bermitra-untuk-mendukung-pendidikan-anak-dan-meningkatkan-rantai-dingin-vaksin-di-indonesia/>
- Samsu S.Ag., M. P. (2010). *METODE PENELITIAN: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sugito. (2016). *ORGANISAI INTERNASIAONAL: Aktor dan Instrumen dalam Hubungan Internasional*. Yogyakarta: The Phinisi Press Yogyakarta.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Thomas G. Weiss, R. W. (2018). *International Organization and Global Governance*. London: Routledge.
- Triwahyuni, D. (2007). PENGERTIAN DAN PENGGOLONGAN ORGANISASI INTERNASIONAL. *ORGANISASI INTERNASIONAL* , 3. Retrieved from <https://repository.unikom.ac.id/31097/1/Microsoft%20Word%20-%20BAB-I.pdf>
- UNESCO. (2020). *290 Million students stay home due to Coronavirus*.
- UNICEF . (2021, Mei). *Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi COVID-19 terhadap Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan Strategis untuk Indonesia*. Jakarta: United Nations Children's Fund (UNICEF) Mei 2021. Retrieved from <https://www.unicef.org/indonesia/media/11211/file/Analisis%20Dampak%20Sosial%20dan%20Ekonomi%20COVID-19%20pada%20Rumah%20Tangga%20dan%20Rekomendasi%20Kebijakan%20Strategis%20untuk%20Indonesia.pdf>
- UNICEF . (2023, Januari). *Endline Study Briefing Note: Safe Return to Learning Dampak COVID-19 dan strategi pemulihan*. Retrieved from UNICEF Indonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/briefing-note-safe-return-learning>
- UNICEF. (1990). *Strategy for Improved Nutrition of Children and Woman in Developing Countries*. New York : UNICEF.
- UNICEF. (2019). *Melindungi Anak dan Keluarga dari COVID-19*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/melindungi-anak-dan-keluarga-dari-covid-19>

- UNICEF. (2020). *Program WASH In School - Kabupaten Manokwari & Sorong, Papua Barat*. Retrieved from happifyourworld: <https://www.happifyourworld.com/whatsnow/program-wash-in-school-kabupaten-manokwari-and-sorong-papua-barat>
- UNICEF. (2021). *ANNUAL REPORT 2020 INDONESIA*. UNICEF. Retrieved from UNICEF.
- UNICEF. (2021, April 22). *COVID-19: Jepang dan UNICEF bermitra untuk mendukung pendidikan anak dan meningkatkan rantai dingin vaksin di Indonesia*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/covid-19-jepang-dan-unicef-bermitra-untuk-mendukung-pendidikan-anak-dan-meningkatkan>
- UNICEF. (2021, September). *Hasil Jajak Pendapat U-Report, UReportPEKA Vol.2*.
- UNICEF. (2021, Oktober). *Kemitraan Swasta-Pemerintah Untuk Cuci Tangan Pakai Sabun dukung satu juta anak dengan Perlengkapan untuk Sekolah Bebas COVID-19*. Retrieved from UNICEF : <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/kemitraan-swasta-pemerintah-untuk-cuci-tangan-pakai-sabun-dukung-satu-juta-anak>
- UNICEF. (2021). *The Impact of the COVID-19 Pandemic on Children's Learning in Indonesia*. Indonesia: United Nations International Children's Emergency Fund.
- UNICEF. (2022). *Annual Report 2021*. UNICEF.
- UNICEF. (2022, Februari). *Banyak buku cerita baru di sekolah kami Anak-anak di Papua Membangun Kemampuan Literasi dan Numerik melalui Program Literasi Tingkat Dasar* . Retrieved from UNICEF : Banyak buku cerita baru di sekolah kami Anak-anak di Papua Membangun Kemampuan Literasi dan Numerik melalui Program Literasi Tingkat Dasar
- UNICEF. (2022). *Baseline Study BRIEFING NOTE SAFE RETURN TO LEARNING The impact of COVID-19 and recovery strategies*. Retrieved from Briefing Note: Safe Return to Learning The impact of COVID-19 and recovery strategies: <https://www.unicef.org/indonesia/reports/briefing-note-safe-return-learning>
- UNICEF. (2022, Oktober). *Bekerja Sepenuh Hati untuk Meningkatkan Literasi di Papua*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/indonesia/id/pendidikan-dan-remaja/cerita/bekerja-sepenuh-hati-untuk-meningkatkan-literasi-di-papua>
- UNICEF. (2022, Juni 25). *Jepang dan UNICEF tingkatan kapasitas penyimpanan vaksin di Indonesia*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/jepang-dan-unicef-tingkatan-kapasitas-penyimpanan-vaksin-di-indonesia>

- UNICEF. (2022, Jni). *Mengejar Keteringgalan Pasca COVID-19 Siswa-siswi sekolah dasar di Makassar mengejar keteringgalan program pembelajaran dan vaksinasi rutin melalui program Kembali Belajar dengan Aman*. Retrieved from UNICEF : <https://www.unicef.org/indonesia/id/kesehatan/coronavirus/cerita/mengejar-keteringgalan-pasca-covid19>
- UNICEF. (2022, Desember). *Pendekatan terpadu untuk pendidikan anak usia dini membantu siswa pulih dari COVID-19*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/indonesia/id/education-and-adolescents/coronavirus/stories/membuka-jalan-bagi-anak-usia-dini-di-nusa-tenggara-timur>
- UNICEF. (2022, Juli 18). *UNICEF dan Pemerintah Jepang meluncurkan program pembelajaran dan tumbuh kembang anak usia dini untuk menyediakan layanan pemulihan efek COVID-19 bagi anak-anak usia dini di Provinsi Papua, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Timur*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/unicef-dan-pemerintah-jepang-meluncurkan-program-pembelajaran-dan-tumbuh-kembang>
- UNICEF. (2023). *Annual Report 2022*. UNICEF.
- UNICEF. (2023, Februari). *Mewujudkan vaksin berkualitas lebih dekat ke masyarakat*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/indonesia/id/kesehatan/coronavirus/cerita/mewujudkan-vaksin-berkualitas-lebih-dekat-ke-masyarakat>
- UNICEF. (2023). *Pertanyaan umum*. Retrieved from UNICEF : [https://www.unicef.org/indonesia/id/pertanyaan-umum#:~:text=UNICEF%20dibentuk%20pada%2011%20Desember,Internasional%20Perserikatan%20Bangsa%2DBangsa\)](https://www.unicef.org/indonesia/id/pertanyaan-umum#:~:text=UNICEF%20dibentuk%20pada%2011%20Desember,Internasional%20Perserikatan%20Bangsa%2DBangsa)).
- Wolfers, A. (1962). *The Actors in International Politics* . Baltimore: Discord and Collaboration, Baltimore, MD: Johns Hopkins Press.
- World Bank. (2020). *Indonesia COVID-19 Observatory Brief*. No. 8, World Bank, Washington, DC. *Education Services during the COVID-19 Pandemic*.
- Yarrow, N. M. (2020). *Estimates of COVID-19 Impacts on Learning and Earning in Indonesia: How to Turn the Tide*. Washington DC: World Bank.